

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja pengelolaan keuangan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan hasil penilaian tingkat kesehatan kinerja pengelolaan keuangan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, khususnya PT X di Sumatra Barat pada tahun 2015-2017. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja pengelolaan keuangan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) khususnya PT X di Sumatra Barat dari 2015 hingga 2017 jika ditinjau dari rasio likuiditas perusahaan berada dalam keadaan kurang baik. Lalu, berdasarkan rasio profitabilitas PT X dari periode 2015 hingga 2017 berada dalam keadaan kurang baik. Kemudian, jika dilihat dari rasio solvabilitas PT X pada periode 2015 hingga 2017 berada dalam keadaan baik. Demikian pula jika ditinjau dari rasio aktivitas PT X pada periode 2015 hingga 2016 berada dalam keadaan kurang baik, sedangkan pada tahun 2017 PT X berada dalam keadaan baik.
2. Tingkat kesehatan kinerja pengelolaan keuangan PT X di Sumatra Barat pada tahun 2015-2017 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Kesehatan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berdasarkan perhitungan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio

solvabilitas, dan rasio aktivitas, PT X pada tahun 2015 dikategorikan sehat karena telah mencapai standar tingkat kesehatan perusahaan infrastruktur. Lalu, pada tahun 2016 PT X dikategorikan kurang sehat karena terdapat rasio keuangan PT X yang tidak mencapai standar tingkat kesehatan perusahaan infrastruktur, yaitu perhitungan terhadap *Return on Investment* (ROI) yang mengalami penurunan dari 16,54% menjadi -11,29%. Kemudian, pada tahun 2017 PT X dikategorikan kurang sehat, tetapi pada tahun ini perusahaan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu dari kategori BB menjadi kategori BBB.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang memerlukan perbaikan dalam penelitian-penelitian berikutnya yaitu pada penelitian ini hanya menganalisis kurun waktu tiga tahun saja, yaitu dari tahun 2015-2017.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ada di Sumatra Barat saja, sehingga belum bisa dibandingkan dengan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya yang ada di Sumatra Barat.
3. Penelitian ini hanya terbatas dalam menggunakan data sekunder. Konfirmasi langsung dalam bentuk wawancara masih belum dilakukan.

5.3 Saran

Dengan adanya kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan:

1. PT X harus melakukan peninjauan kembali terhadap strategi yang telah ditetapkan sebelumnya agar terciptanya kestabilan dalam kinerja keuangannya, hal ini dilakukan dengan mengatur strategi yang lebih baik bagi perusahaan.
2. PT X diharapkan menyurvei kembali biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan dan meninjau penyebab-penyebab biaya sehingga mengalami kerugian.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menggali lebih terperinci mengenai rasio-rasio keuangan pada perusahaan, sehingga bisa memberikan hasil yang lebih akurat.
4. Penelitian ini sebaiknya mengkolaborasikan beberapa perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Sumatra Barat agar memberikan informasi lebih akurat mengenai kinerja keuangan perusahaan di Sumatra Barat sehingga memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan menganalisis data dalam kurun waktu lima tahun agar bisa mendapatkan hasil yang lebih jelas mengenai perkembangan perusahaan selama lima tahun.
6. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan menambahkan perusahaan yang belum diteliti atau menambah sampel dengan skala yang lebih luas.

